

Petunjuk Penulisan dan Kirim Artikel Kutei Literat (Artikel Ilmu Perpustakaan dan Informasi) Mulai Penerbitan Tahun 2017 (14pt Bold)

Rahmat Iswanto (12pt bold)

Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Curup

E-mail: rahmatiswanto.database@gmail.com

Abstract

This is a new author guidelines and article template of Kutei Literat : Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi since year 2017 publication. Article should be started by Title of Article followed by Authors Name and Affiliation Address and abstract. This abstract section should be typed in Italic font and font size of 11 pt and number of words of 150-200. Special for the abstract section, please use left margin of 25 mm, top margin of 30 mm, right and bottom margins of 20 mm. The single spacing should be used between lines in this article. If article is written in Indonesian, the abstract should be typed in Indonesian and English. Meanwhile, if article is written in English, the abstract should be typed in English only. The abstract should be typed as concise as possible and should be composed of: problem statement, method, scientific finding results, and short conclusion. The abstract should only be typed in one paragraph and one-column format.

Keywords: Author Guidelines; Journal of Library and Information Studies; Article Template

Abstrak

Petunjuk ini merupakan format baru sekaligus template manuskrip/artikel yang digunakan pada artikel yang diterbitkan di Kutei Literat : Jurnal Perpustakaan dan Informasi mulai penerbitan tahun 2017. Artikel diawali dengan Judul Artikel, Nama Penulis, Alamat Afiliasi Penulis, email, diikuti dengan abstrak yang ditulis dengan huruf miring (Italic) sepanjang 150-200 kata. Khusus untuk Abstrak, teks ditulis dengan margin kiri 35 mm dan margin kanan 30 mm dengan ukuran font 11 pt dan jenis huruf Garamond serta jarak antar baris satu spasi. Jika artikel berbahasa Indonesia, maka abstrak harus ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris yang baik dan benar. Jika artikel berbahasa Inggris, maka abstrak harus ditulis dalam bahasa Inggris saja. Bagian Abstrak harus memuat inti permasalahan yang akan dikemukakan, metode pemecahannya, dan hasil-hasil temuan yang diperoleh serta simpulan. Abstrak untuk masing-masing bahasa hanya boleh dituliskan dalam satu paragraf saja dengan format satu kolom.

Kata Kunci: Petunjuk Penulisan; Jurnal Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi; Template Artikel

A. PENDAHULUAN

Pendahuluan harus berisi (secara berurutan) latar belakang umum, kajian literatur terdahulu (*state of the art*) sebagai dasar pernyataan kebaruan ilmiah dari artikel, pernyataan kebaruan ilmiah, dan permasalahan penelitian atau hipotesis. Di bagian akhir pendahuluan harus dituliskan tujuan kajian artikel tersebut. Di dalam format artikel ilmiah tidak diperkenankan adanya tinjauan pustaka sebagaimana di laporan penelitian, tetapi diwujudkan dalam bentuk kajian literatur terdahulu (*state of the art*) untuk menunjukkan kebaruan ilmiah artikel tersebut.

B. METODE PENELITIAN

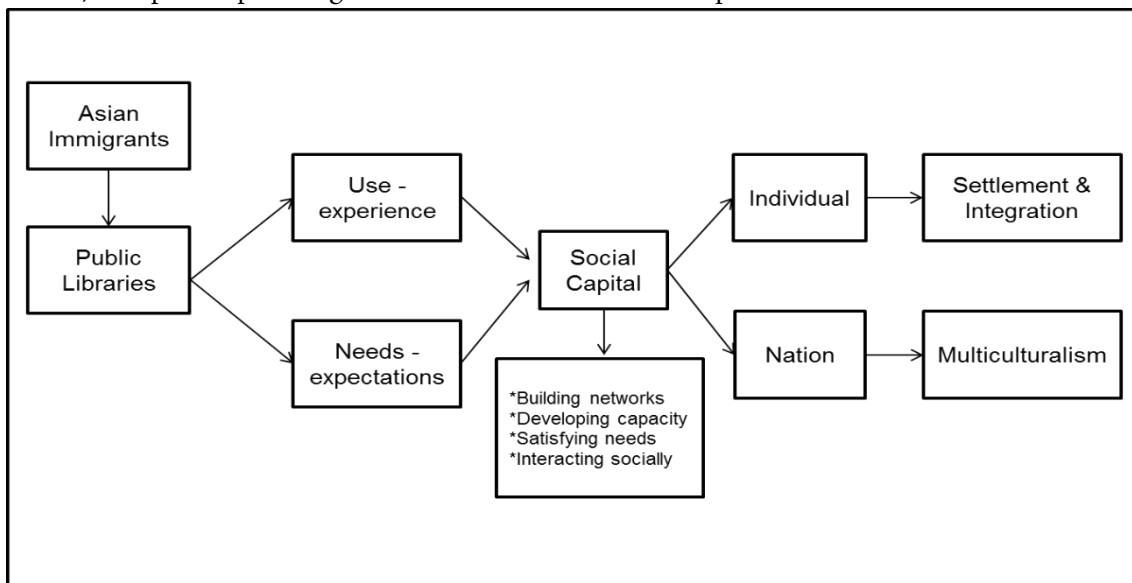
Ditulis secara singkat, padat, jelas, namun memadai sehingga dapat ditiru. Bagian ini berisi penjelasan mengenai pendekatan penelitian, subjek penelitian, prosedur pelaksanaan

penelitian, penggunaan bahan dan instrumen, teknik pengumpulan dan analisis data. Ini bukan teori. Dalam hal penggunaan statistik, rumus yang sudah diketahui secara umum sebaiknya tidak dituliskan. Setiap kriteria khusus yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan dan menganalisis data penelitian harus dijelaskan secara lengkap, termasuk kualitas instrumen, bahan penelitian, dan prosedur pengumpulan data. Bagian ini harus ditulis sekitar 10% (untuk penelitian kualitatif) atau 15% (untuk penelitian kuantitatif) dari tubuh.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan berisi hasil-hasil temuan penelitian dan pembahasannya. Tuliskan temuan-temuan yang diperoleh dari hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan dan harus ditunjang oleh data-data yang memadai. Hasil-hasil penelitian dan temuan harus bisa menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian di bagian pendahuluan.

Jumlah tabel dan gambar maksimal 6 (6 tabel atau 6 gambar, 3 tabel 3 gambar), setiap tabel dan gambar harus dilengkapi dengan keterangan Tabel (di atas) dan Gambar (di bawah), lampirkan pada bagian akhir naskah setelah daftar pustaka.



Gambar 1. Model Penggunaan Perpustakaan Komunitas oleh Imigran (10 pt)

Tabel 1. Alasan mengunjungi perpustakaan (10 pt)

Alasan mengunjungi perpustakaan (Pilihan bisa lebih dari 1, sehingga prosentase tidak mencapai 100) (10 pt)	Frekuensi (n=139)	%
Mencari sumber informasi	88	63%
Belajar	59	42%
Bertemu teman	55	40%
Mengembalikan koleksi	51	37%
Berselancar via Internet	48	34%

D. KESIMPULAN

Penutup berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan menggambarkan jawaban dari hipotesis dan/atau tujuan penelitian atau temuan yang diperoleh. Kesimpulan bukan berisi perulangan dari hasil dan pembahasan, tetapi lebih kepada ringkasan hasil temuan seperti

yang diharapkan di tujuan atau hipotesis. Saran menyajikan hal-hal yang akan dilakukan terkait dengan gagasan selanjutnya dari penelitian tersebut.

DAFTAR RUJUKAN

Semua rujukan-rujukan yang diacu di dalam teks artikel harus didaftarkan di bagian daftar pustaka. Daftar pustaka harus berisi pustaka-pustaka acuan yang berasal dari sumber primer (jurnal ilmiah dan berjumlah minimum 80% dari keseluruhan daftar pustaka) diterbitkan 10 (sepuluh) tahun terakhir. Setiap artikel paling tidak berisi 10 (sepuluh) daftar pustaka acuan.

Penulisan Daftar Pustaka sebaiknya menggunakan aplikasi manajemen referensi seperti Mendeley, End Note, Zotero, atau lainnya. Format penulisan daftar pustaka yang digunakan di Kutei Literat : Jurnal Perpustakaan dan Informasi adalah sesuai dengan format *APA Style*.

Berikut ini adalah beberapa contoh dari APA reference style. Untuk mempelajari lebih lanjut silahkan buka link berikut:

<http://libguides.library.curtin.edu.au/referencing/apa>

- Aarnitaival, S. (2010). Becoming a citizen—becoming information-literate? Immigrants' experiences of information literacy learning situations in Finland-Chapter 14. In A. Lloyd & S. Talja (Eds.), *Practising information literacy. Bringing theories of learning, practice and information literacy together* (pp. 301-329). Wagga Wagga New South Wales: Centre for Information Studies, Charles Sturt University.
- Aaker, D. A., Day, G. S., & Kumar, V. (2013). *Marketing research* (11th ed.). Hoboken, N.J.: Wiley.
- Khoir, S., Du, J. T., Davison, R. M., & Koronios, A. (2017). Contributing to social capital: An investigation of Asian immigrants' use of public library services. *Library & Information Science Research*, 39(1), 34-45.
- Khoir, S., Du, J. T., & Koronios, A. (2014). *Study of Asian immigrants' information behaviour in South Australia: Preliminary results*. Proceeding iConference, March 4-7 2014, Berlin, Germany, pp. 682-689.
<https://www.ideals.illinois.edu/handle/2142/47274>
- Loudon, K., Buchanan, S., & Ruthven, I. (2016). The everyday life information seeking behaviours of first-time mothers. *Journal of Documentation*, 72(1), 24-46.
- Mercer, P. (2012). Immigrants change Australia's cultural identity. *Voice of America News*. Diakses 5 April, 2017, dari
<http://www.voanews.com/content/immigrants-change-australias-cultural-identity/1246298.html>
- State Library of South Australia. (n.d). Strategic plan 2014-2017. Diakses 17 April, 2017, dari
http://www.slsa.sa.gov.au/webdata/resources/files/State_Library_of_SA_Strategic_Plan_2014-2017_-_Low_Resolution.pdf
- Strauss, A., & Corbin, J. (1994). Grounded theory methodology. In N. K. Denzin & Y. S. Lincoln (Eds.), *Handbook of qualitative research* (pp. 273-285). Thousand Oaks, CA: Sage.
- Yu, L. (2011). The divided views of the information and digital divides: A call for integrative theories of information inequality. *Journal of Information Science*, 37(6), 660-679.